HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PENATALAKSANAAN PERAWATAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS POLOWIJEN MALANG

Nasywa Nuril Nabil SE[1], Imam Subekti, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kom[2]
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Malang
Email : nasywa_p17211224122@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang : Diabetes Melitus Tipe 2 merupakan penyakit kronis yang memerlukan penatalaksanaan perawatan jangka panjang dan kepatuhan pasien secara berkelanjutan. Keberhasilan pengelolaan penyakit ini tidak hanya ditentukan oleh kemampuan pasien dalam perawatan mandiri, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan keluarga sebagai lingkungan terdekat yang memberikan bantuan emosional, informasional, instrumental, dan penilaian. Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan penatalaksanaan perawatan Diabetes Melitus Tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Polowijen Kota Malang. Metode Penelitian : Penelitian menggunakan desain kuantitatif deskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel berjumlah 46 responden yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan penatalaksanaan perawatan DM Tipe 2, kemudian dianalisis dengan uji Spearman's rho. Hasil Penelitian : Sebagian besar responden memperoleh dukungan keluarga kategori mendukung (80,4%), dan lebih dari setengah responden patuh dalam menjalankan penatalaksanaan perawatan DM Tipe 2 (54,3%). Analisis bivariat menunjukkan hubungan kuat dan signifikan antara dukungan keluarga dengan penatalaksanaan perawatan ($r = 0,638$; $p < 0,001$). Kesimpulan : Terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan penatalaksanaan perawatan Diabetes Melitus Tipe 2. Semakin baik dukungan keluarga, semakin tinggi kepatuhan pasien. Oleh karena itu, keterlibatan keluarga perlu ditingkatkan dalam pelayanan kesehatan primer.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Penatalaksanaan Perawatan, Diabetes Melitus Tipe 2